

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL *SELF-EFFICACY*
TERHADAP PERILAKU KEPEMILIKAN REKENING KEUANGAN DI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

ALMANI'ATU FIDDINIYAH

(20612011053)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL *SELF-EFFICACY*
TERHADAP PERILAKU KEPEMILIKAN REKENING KEUANGAN DI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
Disusun Oleh:

ALMANI'ATU FIDDINIYAH

(20612011053)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2023-2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial self-efficacy terhadap
Kepemilikan Rekening di Kabupaten Malang
Disusun oleh : Almani'atu Fiddiniyah
NIM : 20612011053
Prodi : Manajemen 20 – A2
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 8 Juli 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Adita Nafisa, SE., M.M)

NIDN. 0724068802

Pembimbing,

(Adita Nafisa, SE., M.M)

NIDN. 0724068802

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojokari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS. 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

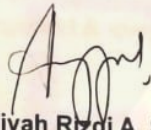
TANDA PENGESAHAN

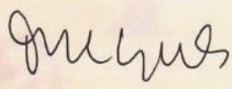
TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

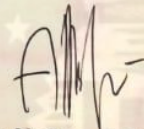
NAMA : Almani'atu Fiddiniyah
NIM : 20612011053
HARI : Selasa
TANGGAL : 16 juli 2024
JUDUL : Pengaruh literasi keuangan dan financial self-efficacy terhadap perilaku kepemilikan rekening

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

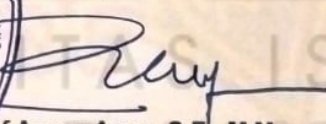

Anggulyah Rizdi A, S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301


Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301


Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini terbukti ditemukan unsur-unsur menyalin atau meniru, maka saya akan bersedia untuk pembatalan pada skripsi saya, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dicabut gelarnya. Kemudian pada pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan paling lama dua tahun atau dipidana denda paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Malang, 30 April 2024
Yang menyatakan



ALMANI'ATU FIDDINIYAH

NIM.20612011053

ABSTRAK

Fiddiniyah Almaniatsu. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-efficacy terhadap Perilaku Kepemilikan Rekening di Kabupaten Malang (Pembimbing: Adita Nafisa, S.E., M.M)

Studi ini menguji peran literasi keuangan dan financial self-efficacy terhadap perilaku kepemilikan rekening, penelitian menggunakan survey berbasis kuesioner dan mengumpulkan 113 sampel di kabupaten malang mulai dari usia 20 keatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-efficacy terhadap Perilaku Kepemilikan Rekening di Kabupaten Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang, financial self-efficacy secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang, literasi keuangan dan financial self-efficacy memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Financial Self-efficacy dan Perilaku Kepemilikan Rekening.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Fiddiniyah Almaniatsu. 2024. The Influence of Financial Literacy and Financial Self-Efficacy on Account Ownership Behavior in Malang Regency (Pembimbing: Adita Nafisa, S.E., M.M)

This research examines the role of financial literacy and financial self-efficacy on account ownership behavior. The research used a questionnaire-based survey and collected 113 samples in Malang district ranging from ages 20 years and over. This research aims to determine and analyze the influence of Financial Literacy and Financial Self-Efficacy on Account Ownership Behavior in Malang Regency. To achieve this goal, this research uses quantitative methods using multiple linear regression analysis. The research results show that financial literacy partially has a significant effect on account ownership behavior in Malang Regency, financial self-efficacy partially has a significant effect on account ownership behavior in Malang Regency, financial literacy and financial self-efficacy have a significant effect on account ownership behavior in Malang Regency. Malang Regencyself-efficacy have a large influence of 50.9% on account ownership behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self-efficacy and Account Ownership Behavior.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua tercinta serta adik dan kakak yang senantiasa mendoakan serta mendukung saya. Seluruh guru-guru saya yang senantiasa saya harapkan barokah serta do'a-nya. Juga kepada teman - teman seperjuangan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga akhir.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Self-Efficiency Terhadap Perilaku Kepemilikan Rekening Keuangan Di Kabupaten Malang”**.

Tujuan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang, sekaligus untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Namun dalam penyelesaian penulisan ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak walaupun banyak sekali ditemui hambatan dan kesulitan dalam prosesnya.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E.,M.Si.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M.
3. Kaprodi Manajemen Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M. Selaku juga dosen pembimbing kami yang telah memberikan seluruh tenaga dan fikiran untuk membantu menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sudah memberikan dedikasinya untuk menyalurkan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat beserta doa.

6. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah memberikan banyak bantuan dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

Malang, 30 April 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABTRAKS	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teori	10
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	37
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Sumber Data	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran umum dan Obyek Penelitian	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Hasil Analisis Data	57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2	Indikator Variabel	38
Tabel 3	Skala Likert.....	40
Tabel 4	Responden berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 5	Kecamatan Responden	52
Tabel 6	Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 7	Status Pernikahan.....	53
Tabel 8	Responden Pendidikan	54
Tabel 9	Penghasilan Responden	54
Tabel 10	Variabel X1 (Literasi Keuangan)	55
Tabel 11	Variabel X2 (Financial Self-Efficacy)	56
Tabel 12	Variabel Y (Perilaku Kepemilikan Rekening).....	57
Tabel 13	Hasil Uji Deskriptif	58
Tabel 14	Hasil uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	60
Tabel 15	Hasil uji Validitas Financial Self-Efficacy (X2).....	60
Tabel 16	Hasil uji Validitas Perilaku Kepemilikan Rekening (Y)	60
Tabel 17	Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 19	hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 20	Hasil Uji heteroskedastisitas	64
Tabel 21	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 22	Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T)	66
Tabel 23	Uji Simulan (uji F).....	68
Tabel 24	hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
Gambar 1.	Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022	2
Gambar 2.	Indeks Literasi Keuangan Indonesia	3
Gambar 3.	Variabel Penelitian	31



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nation</i>
WCFIN	: <i>Windows Communication Foundation</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
KIC	: Kata data Insight Center
SNLKI	: Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia
FSB	: <i>Financial Stability Board</i>
PUJK	: Perilaku Usaha Jasa Keuangan
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

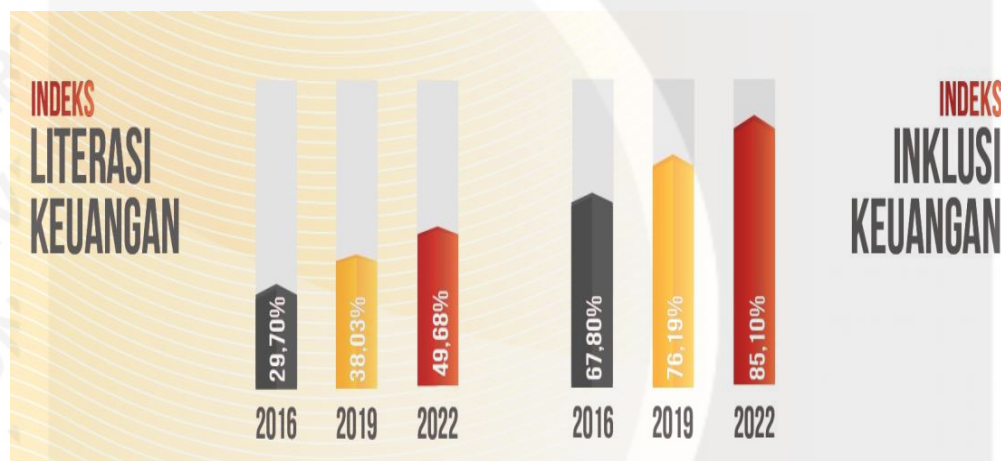
1.1 Latar Belakang

Inklusi keuangan merupakan salah satu isu prioritas ASEAN. ASEAN atau singkatan dari *Association of Southeast Asian Nation* adalah organisasi ekonomi dan geopolitik dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Thailand, Bangkok, pada tanggal 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Perbara oleh Malaysia, Filipina, Thailand, Indonesia dan Singapura yang bertujuan untuk memajukan dan mensejahterakan negara di asia tenggara. Berdasarkan kerangka WCFIN (*Windows Communication Foundation*) yakni kerangka yang menggunakan teknologi microsoft untuk membangun aplikasi berbasis layana. Pada tahun 2025, target ASEAN adalah meningkatkan inklusi keuangan dari 56 persen (56%) menjadi 70 persen (70%) dan infrastruktur inklusi keuangan dari 70 persen (70%) menjadi 85 persen (85%). Berdasarkan data World Bank Findex 2021, rata-rata tingkatan inklusi keuangan negara ASEAN dengan pendekatan kepemilikan rekening adalah 20 hingga 50 persen. (Farida, 2022)

Inklusi Keuangan adalah komponen penting dalam proses inklusif ekonomi dan inklusif sosial yang berperan mendorong pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan antar individu dan antar daerah, percepatan penanggulangan kemiskinan, dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Melihat pentingnya peranan inklusi keuangan, pemerintah di berbagai negara menerapkan kebijakan inklusi keuangan. Berdasarkan data World Bank bulan September tahun 2015, tercatat 27 negara ikut dalam proses penyusunan strategi nasional inklusi keuangan dan 31 negara juga tercatat telah memiliki

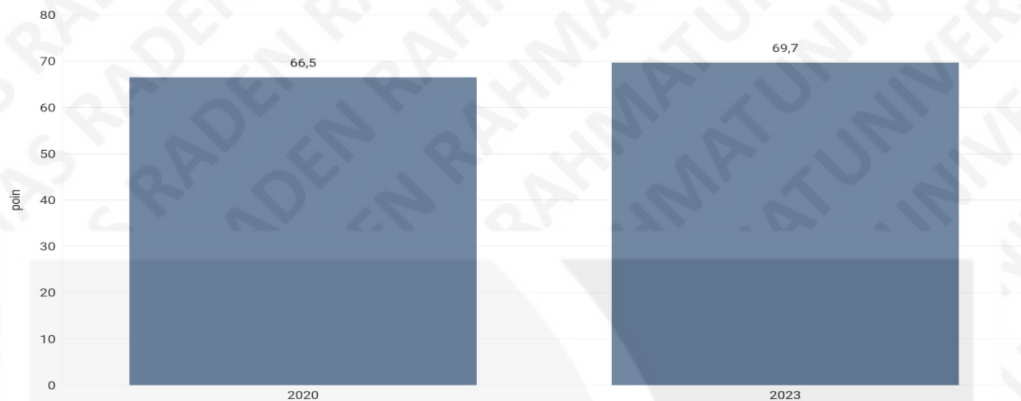
strategi nasional inklusi keuangan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (2022) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. (OJK, 2022)

Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022



Sumber. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022

Menurut (Santika, 2023) dalam Kata data Insight Center (KIC) menunjukkan, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 poin pada 2023. Nilai ini meningkat dari tahun 2020 yang sebesar 66,5 poin pada tahun 2020. Ada 3 komponen penilaian literasi keuangan. Pertama, perilaku keuangan (*behavior*) dengan skor 34,3 poin dari skala 0-45 poin. Kedua, pengetahuan keuangan (*knowledge*) sebesar 23,3 poin dari skala 0-35 poin. Ketiga, sikap terkait keuangan (*attitude*) sebesar 12,1 poin dari skala 0-20 poin. Seluruh komponen itu pun naik dibandingkan dengan tahun 2020. Spesifikasinya, perilaku keuangan 31,5 poin pengetahuan keuangan 18,5 poin dan sikap terkait keuangan 16,5 poin pada 2020.

Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Indonesia

Sumber:
Katadata Insight Center (KIC)

Informasi Lain:

Indonesia juga menjadi salah satu negara berkembang, menurut data World Bank 2018, Indonesia memiliki populasi unbanked terbesar yakni mencapai 95 juta orang. Rendahnya kepemilikan rekening di lembaga keuangan formal membuat masyarakat sulit mengakses pinjaman. Di sisi lain, kepemilikan rekening dan keberadaan lembaga keuangan dapat memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk melakukan menyimpan uang, transaksi pembayaran, menerima pinjaman dan mengasuransikan. Hal ini yang mendorong masyarakat internasional untuk mulai menaruh perhatian lebih terhadap meningkatkan inklusi keuangan. Kebijakan keuangan inklusif bertujuan untuk memperluas jangkauan lembaga keuangan formal dan meningkatkan kepemilikan rekening. Kebijakan ini dilakukan untuk memberikan akses kredit dan akses layanan keuangan yang lebih baik kepada yang membutuhkan. Pemerintah Indonesia telah menargetkan untuk peningkatan inklusi keuangan hingga 75% pada tahun 2019, dengan harapan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan antar daerah dan antar individu. Namun, Dewan Nasional Keuangan Eksklusif melaporkan kepemilikan rekening penduduk Indonesia mencapai 55,7% pada tahun 2019. Inklusi keuangan menjadi faktor penentu terpenting bagi pertumbuhan ekonomi inklusif dunia secara luas dan

mendapat perhatian para pengambil kebijakan di perekonomian khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dan salah satunya mengambil penelitian di kabupaten dimana kabupaten malang dijuluki kota pendidikan dimana apakah kabupaten malang banyak mengenal tentang inklusi keuangan dengan adanya literasi keuangan dan *financial self-efficacy*. Literasi keuangan pada individu menstimulasi kondisi emosi yang lebih baik dan penilaian yang matang mengenai pilihan keuangan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa literasi keuangan mengarah pada peningkatan inklusi keuangan di seluruh segmen masyarakat tanpa memandang usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, pendapatan, dan lokasi geografis. Inklusi keuangan mengacu pada memiliki rekening di organisasi keuangan yang diakui yang memungkinkan masyarakat untuk menabung secara formal, memiliki asuransi dan menggunakan layanan pembayaran juga meminjam uang tunai (Allen et al., 2016). Hal ini membantu akses terhadap simpanan bank yang memungkinkan individu untuk menabung dan berinvestasi di lingkungan yang lebih aman. Hal ini mengurangi kerentanan rumah tangga miskin terhadap guncangan pendapatan yang merugikan. Akses yang lebih luas terhadap keuangan memungkinkan produsen dan konsumen melakukan transaksi tepat waktu dan meningkatkan status kesejahteraan mereka (Shetty, 2009). menurut (Maulana & Nuryakin, 2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kredit dan kepemilikan rekening baik informal maupun formal. Rumah tangga ataupun masyarakat dengan kepemilikan rekening cenderung lebih menerima pinjaman dari lembaga keuangan formal dan lebih baik menghindari kredit informal. Kepemilikan rekening sangat penting bagi rumah tangga maupun masyarakat dalam mendapatkan akses ke layanan keuangan. Sementara itu, rumah tangga yang memiliki peluang menerima kredit informal yang berasal dari rumah tangga berkepala keluarga perempuan, berpendidikan rendah, bekerja, menikah, usia produktif, tidak menerima pensiun, dan memiliki anggota keluarga

yang banyak. Jawa Timur termasuk salah satu provinsi di Indonesia dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar. Bahkan, Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar ke-2 terbesar di Indonesia. Jawa Timur memiliki luas wilayah 47.799,75 km² dengan jumlah penduduk sebesar 37.269.885 jiwa. Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 terdiri dari 29 Kota, Kabupaten, 666 Kecamatan, dan 8.496 Desa/Kelurahan. selama 5 tahun terakhir tidak berubah sama sekali, dengan kata lain tidak ada pemekaran Kota ataupun Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan. Kota atau Kabupaten dengan Kecamatan terbanyak adalah Kabupaten Malang dengan 33 Kecamatan serta menjadi kota pendidikan mulai dari kalangan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023)

Masalah keuangan bisa terjadi karena kesalahan dalam mengelola keuangan. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan keuangan merupakan dengan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan kognitif untuk memahami sektor keuangan dan mengatasi permasalahan keuangan. Berkontribusi terhadap literasi keuangan dapat dijelaskan melalui pembelajaran sosialisasi yang diperoleh melalui edukasi keuangan dan sosialisasi keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan (Anastasia & Lestartio, 2020). Literasi keuangan adalah kombinasi dari pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha & Khan, 2014). Belajar literasi keuangan menjadi suatu keharusan dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan adalah kecakapan hidup yang harus dipelajari oleh masing individu, agar dapat berhasil mengarungi tantangan hidup di dunia yang serba cepat ini. Literasi keuangan juga menjadi perihal yang sangat penting untuk

diketahui oleh mahasiswa sebab salah satu cara untuk mencapai sukses dalam hidup (Trisnayanti & Kusuma Dewi, 2022). Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, akan lebih mudah dalam membuat keputusan. Menurut (Kholid et al., 2020) perilaku keuangan di Indonesia cenderung lebih bersifat konsumtif, karena lebih mengarah pada perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab, seperti berinvestasi, kurang menabung, penganggaran masa depan dan perencanaan dana darurat. Kebanyakan remaja tidak mampu bertanggung jawab pada keuangannya sendiri, yang menyebabkan seseorang menjadi pribadi yang boros dan tidak terkontrol. Oleh sebab itu, dapat dikatakan perilaku keuangan masyarakat di Indonesia masih kurang baik, karena kurangnya literasi keuangan yang dapat menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari. Adanya literasi keuangan untuk menumbuhkan kesadaran pada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas. Dalam penelitian yang dilakukan (Natan & Mahastanti, 2022), menunjukkan bahwa financial literacy terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Dengan literasi keuangan yang tepat diharapkan generasi muda bisa memiliki perilaku keuangan yang bijak dan baik dalam pengelolaan keuangan pribadinya, agar dapat mencapai kesejahteraan. Dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat diyakini bahwa orang yang memiliki kepercayaan dan keyakinan diri yang besar dalam pengelolaan keuangan, cenderung lebih menganggap masalah keuangan sebagai rintangan yang harus dihadapi dari pada ancaman yang harus dihindari.

Selain literasi keuangan, *financial self-efficacy* juga mempengaruhi perilaku dalam penggunaan kredit (Liu & Zhang, 2021). *Financial self-efficacy* digambarkan sebagai tingkat kepercayaan dan kemampuan seseorang untuk berurusan dengan keuangan. *financial self-efficacy* dapat disebut sebagai tingkat keyakinan dan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan mengakses layanan atau produk keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi situasi

keuangan yang rumit serta kompleks. *Financial self-efficacy* ialah pendapat individu mengenai keyakinan untuk dirinya sendiri dalam mengatur keuangannya. *Self-efficacy* berkaitan dengan daya tahan dan kontrol diri seseorang dalam menghadapi kegagalan, usaha dan kinerja untuk menyelesaikan sebuah masalah, serta keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan yang ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya (Cherian & Jacob, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali penelitian serupa dengan judul **“Literasi Keuangan, *Financial financial self-efficacy* dan perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang?
- b. Bagaimana pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang?
- c. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku kepemilikan rekening?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang?

- b. Mengetahui pengaruh *Financial Self-efficacy* terhadap perilaku kepemilikan rekening di Kabupaten Malang?
- c. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku kepemilikan rekening?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan penulis mengenai pengaruh dari literasi keuangan dan financial self-efficacy terhadap perilaku kepemilikan rekening.